
Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tolitoli

Sri Sudaryati^{1a*}, Andi Muh. Abra^{2b}

Universitas Madako, Totatoli, Indonesia^{1,2}

dewisinta14april@gmail.com^b

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model penggunaan pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar keterampilan menyimak teks biografi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tolitoli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif true eksperimental design. Penelitian ini diterapkan pada peserta didik kelas X A sebagai kelas eksperimen dan kelas X B sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas, Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, test berupa pre test dan post test, serta dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini setelah melakukan model pembelajaran project based learning yaitu terdapat peningkatan terhadap hasil belajar dari keterampilan menyimak siswa pada materi teks biografi di kelas X A yaitu kelas eksperimen, artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui keterampilan menyimak teks biografi pada pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas eksperimen yaitu kelas X A di SMA Negeri 1 Tolitoli.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Teks Biografi, Model Pembelajaran Project Based Learning

Abstract: This study aims to determine the effect of the use of Project Based Learning learning models on the learning outcomes of students' biographical text listening skills in the Indonesian language subject at SMA Negeri 1 Tolitoli. This research is a true experimental design quantitative research. This research was applied to students of class X A as the experimental class and class X B as the control class. Sampling in this study used a class random technique, data collection was carried out by observation techniques, tests in the form of pre-test and post-test, as well as documentation. Data analysis techniques using normality test and Wilcoxon test. The results of this study after carrying out the project based learning learning model, namely that there was an increase in learning outcomes from students' listening skills in biographical text material in class X A, namely the experimental class, meaning that there was an effect of using the Project Based Learning (PjBL) learning model through the skills of listening to biographical texts in lessons Indonesian students in the experimental class, namely class X A at SMA Negeri 1 Tolitoli.

Keywords: Listening Skills, Biographical Texts, Project Based Learning Learning Models

Article info: Submitted | Accepted | Published
03-03-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Pendidikan ibarat petualangan pembelajaran tanpa akhir yang membantu orang menjadi lebih pintar dan berbakat. Hal ini juga penting untuk menjadikan suatu negara lebih baik dan menciptakan orang-orang yang cerdas dan terampil. Pendidikan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan di negara kita adalah membantu siswa tumbuh dan menjadi

manusia yang baik. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter mereka sehingga membuat mereka beriman kepada Tuhan, berakhlak mulia, menjadi warga negara yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di SMA Negeri 1 Tolitoli tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut ibarat suatu tim yang bekerja sama dan tidak dapat dipisahkan. Yaitu berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Setiap keterampilan bergantung pada keterampilan lain untuk membantu kita berkomunikasi dan memahami.

Pada penelitian ini terdapat sebuah masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut berupa rendahnya keterampilan menyimak pada siswa dikelas, rendahnya keterampilan menyimak di SMA Negeri 1 Tolitoli sangatlah berpengaruh dan berdampak langsung terhadap keterampilan lainnya karena keterampilan menyimak pada tahapan lebih tinggi mampu menginformasikan lagi pemahamannya melalui berbicara maupun tertulis. Ada banyak hal yang dapat membuat anak sulit mendengarkan dengan baik. Bisa karena tubuh mereka, perasaan mereka, pikiran mereka, apakah mereka laki-laki atau perempuan, atau hal-hal di sekitar mereka. Hal-hal ini dapat mempersulit mereka untuk melakukannya dengan baik ketika mereka mencoba untuk mendengarkan. Baik siswa maupun guru juga dapat mengalami kesulitan dalam mendengarkan. Ketika anak-anak kesulitan mendengarkan, itu berarti mereka lebih sulit memahami apa yang dikatakan orang lain kepada mereka.

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek adalah model pendidikan luar biasa yang membenamkan siswa dalam seni pemecahan masalah dan memberdayakan mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan menekankan prinsip-prinsip dasar dan konsep suatu disiplin ilmu, metode ini memikat siswa dalam melakukan penyelidikan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna. Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa agar minat belajar siswa meningkat dan tidak akan menjadi bosan. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh (Siti Sumiati, 2018) adalah sebagai berikut : (1) Penentuan pertanyaan mendasar, (2) Mendesain perencanaan proyek, (3) Menyusun jadwal, (4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek, (5) Menguji hasil dan, (6) Mengevaluasi pengalaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli” karena dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi siswa untuk tekun dan berusaha keras dalam mencapai proyek dan merasa bahwa metode pembelajaran ini menyenangkan

METODE

Jenis penelitian khusus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya menggunakan metode True Experimental Design, yang dikenal luas sebagai cara paling efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sebelum memulai upaya penelitian apa pun, sangat penting bagi seorang peneliti untuk secara hati-hati memilih dan menetapkan metode atau metode yang tepat untuk digunakan. Proses yang teliti ini memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian, selaras dengan tujuan yang telah ditentukan. Penting untuk dicatat bahwa metodologi

penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip ilmiah, menjamin perolehan data yang memiliki tujuan tertentu dan memiliki nilai signifikan.

Menurut (Sugiyono 2016:109) mengatakan metode “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode eksperimen terbagi menjadi dalam tiga kelompok besar, yaitu Pre-Experimenta, True Experimental dan Quasi Experimental. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode true experimental design (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen (Kurniawati, 2021).

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas X tahun pelajaran 2022 /2023 SMA Negeri 1 Tolitoli JL JENDRAL AHMAD YANI NO. 08, Panasakan, Kecamatan Baolan. Kabupaten Tolitoli. Provinsi Sulawesi Tengah. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yakni kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning ,dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Teknik pengumpulan data melalui berbagai teknik merupakan aspek penting dari proses penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang berharga (Sugiyono, 2015: 308), penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang lebih baik, seperti observasi, pengambilan sampel acak, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini, fokusnya adalah mengamati aktivitas belajar siswa dan tingkat keterlibatan mereka, yang didokumentasikan secara cermat menggunakan lembar observasi yang dimasukkan dalam instrumen pengumpulan data. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitasnya untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik, tes keterampilan menyimak diberikan pada akhir pembelajaran. Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan data-data seperti RPP yang berkaitan dengan penelitian ini.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat menemukan uji-t yang digunakan. Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0 for window dengan uji Shapiro-Wilk dengan menu: pilih view data-pilih analyze-pilih Descriptive Stastic-pilih explore-klik plots-ceklis normality plots with test-continue-klik ok. Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk:

- a) Jika nilai sig.<0,05 maka H0 bahwa data berdistribusi normal ditolak. Hal ini berarti data hasil berasal dari pre test dan tidak berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig.>0,05 maka H1 diterima.Hal ini berarti data sampel berasal dari pre test dan post test berdistribusi normal.

Nilai keterampilan menyimak pada materi teks biografi peserta didik diperoleh dari hasil pretest dan posttest. Setelah ditabulasi data tersebut diuji normalitasnya.

Hipotesis :

H0 : Data tidak terdistribusi normal

H1 : Data terdistribusi normal

Wilcoxon signed ranks test yaitu uji statistik nonparametrik diperoleh untuk menganalisis sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji data jika tidak berdistribusi dengan normal. (Suhariadi & Purwanto, 2017:351).

Interpretasi output uji Wilcoxon, yaitu :

- a) Negative Ranks atau selisih antara hasil belajar untuk pretest dan posttest adalah 0, baik dalam nilai N, Mean rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pretest ke nilai posttest.
- b) Positive Ranks atau selisih antara hasil belajar untuk pretest dan posttest, dapat disebut peningkatan yang didapat melalui data.
- c) Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

H1 : Nilai $asympt.sig.<0,05$ maka H1 diterima yang artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli.

H0 : Nilai $asympt.sig.>0,05$ maka H0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memberikan solusi terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga memperkuat hipotesis. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan penilaian komprehensif terhadap kemahiran mendengarkan bahasa Indonesia, khususnya berfokus pada materi teks biografi yang disajikan dalam bentuk 25 pertanyaan pilihan ganda yang disusun dengan cermat. Penelitian yang cermat ini berlangsung di SMA Negeri 1 Tolitoli, mulai tanggal 8 hingga 12 Mei tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen (X A) dan kelas kontrol (X B). Siswa kelas X A sebanyak 22 siswa diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan siswa kelas X B sebanyak 22 siswa diajar tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Hasil uji normalitas data keterampilan menyimak materi teks biografi peserta didik dapat dilihat pada tabel

Tabel Uji Normalitas Data Pre test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

| | Shapiro-Wilk | | |
|---------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Kelas_A | ,980 | 22 | ,912 |
| Kelas_B | ,903 | 22 | ,034 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis nilai Pre test kelas eksperimen yaitu kelas X A dan kelas kontrol yaitu kelas X B. Diperoleh nilai sig dari kelas eksperimen adalah 912 yaitu lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima, dan nilai sig dari kelas kontrol adalah 0,34 yaitu lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima, artinya kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas Data Post test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

| | <i>Shapiro-Wilk</i> | | |
|---------|---------------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. |
| Kelas_A | ,893 | 22 | ,022 |
| Kelas_B | ,846 | 22 | ,003 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data yang diberikan, analisis post test untuk kelas eksperimen (Kelas X A) dan kelas kontrol (Kelas X B) mengungkapkan temuan yang menarik. Nilai sig kelas eksperimen sebesar 0,22 menunjukkan hasil signifikan yang melampaui ambang batas konvensional sebesar 0,05. Akibatnya, kami menerima hipotesis alternatif (H_1), yang menyatakan bahwa kelas eksperimen menunjukkan karakteristik yang membedakan. Sebaliknya, nilai sig kelas kontrol adalah 0,03, berada di bawah nilai kritis 0,05. Oleh karena itu, kami menolak hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan bahwa kelas kontrol tidak mewakili populasi yang berdistribusi normal. Hal ini menyiratkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berbeda, beberapa di antaranya mungkin tidak mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, kami mengusulkan untuk melakukan uji Wilcoxon, sebuah metode statistik yang mampu menganalisis kumpulan data yang berbeda secara efektif. Tujuannya adalah untuk melihat perbedaan yang tepat antara kedua kelompok data yang diteliti.

Tabel Uji Wilcoxon pre test dan post test kelas kontrol

Ranks

| | <i>N</i> | <i>Mean Rank</i> | <i>Sum of Ranks</i> |
|-----------------------|-----------------|------------------|---------------------|
| <i>Negative Ranks</i> | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| <i>Positive Ranks</i> | 18 ^b | 9,50 | 171,00 |
| <i>Ties</i> | 4 ^c | | |
| Total | 22 | | |

a. Post test < Pre test

b. Post test > Pre test

c. Post test = Pre test

Interpretasi dari table ranks

- Negative ranks adalah untuk melihat penurunan dari pre test ke post test
- Positif ranks yaitu untuk melihat peningkatan pre test ke post test

Ties yaitu nilai yang memiliki kesamaan antara nilai pre test dan post test

Usaha peningkatan keterampilan menyimak teks biografi setelah menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) di kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil uji yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari data ranks yaitu untuk *negative ranks* dari 22 respondens yaitu tidak ada yang mengalami penurunan baik dari *mean ranknya* maupun *sum of ranknya*. Kemudian *positive ranksnya* yaitu dari 22 responden *mean ranknya* yaitu mengalami kenaikan sebesar 9,50 dan *sum of ranknya* yaitu sebesar 171,00 untuk Tiesnya nilai yang sama persis itu ada 4 respondens dari 22 respondens. Maka kesimpulan dari tabel ranks kelas kontrol ini yaitu dari pre test ke post testnya mengalami kenaikan sebanyak 18 respondens dari 22 respondens. Artinya terjadi peningkatan hasil keterampilan menyimak pada materi teks biografi pada penggunaan model pembelajaran Konvensional (ceramah).

Tabel test statistik data pretest dan posttest kelas kontrol

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|-------------------------|
| | Post test - Pre test |
| Z | -3,738 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pengaruh model pembelajaran konvensional (ceramah) dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi di kelas kontrol.

Tabel test statistik adalah untuk melihat apakah hipotesis data diterima atau ditolak. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi didapat nilai dari hasil uji test statistics nilai signifikansinya diperoleh nilai 0,00 karena 0,00 itu kurang dari 0,05 maka H_1 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan dari tabel kelas kontrol ini adalah dari pre test ke post testnya yaitu hasil uji test statistics nilai signifikansinya 0,00 karena 0,00 itu kurang dari 0,05 sehingga H_1 dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional (ceramah) melalui keterampilan menyimak teks biografi peserta didik dan peningkatannya sebanyak 18 respondens dari 22 siswa kelas X A di SMA Negeri 1 Tolitoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel Uji Wilcoxon pre test dan Post tes kelas eksperimen

Ranks

| | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Negative Ranks | 0 ^a | ,00 | ,00 |
| Positive Ranks | 21 ^b | 11,00 | 231,00 |
| Ties | 1 ^c | | |
| Total | 22 | | |

a. Post test < Pre test

b. Post test > Pre test

c. Post test = Pre test

- Negative ranks adalah untuk melihat penurunan dari pre test ke post test
- Positif ranks yaitu untuk melihat peningkatan pre test ke post test

- Ties yaitu nilai yang memiliki kesamaan antara nilai pre test dan post test

Usaha peningkatan keterampilan menyimak teks biografi setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas eksperimen.

Berdasarkan data hasil uji yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari data ranks yaitu untuk *negative ranks* dari 22 respondens yaitu tidak ada yang mengalami penurunan baik dari *mean ranknya* maupun *sum of ranksnya*. Kemudian *positive ranksnya* yaitu dari 22 respondens *mean ranknya* mengalami kenaikan sebesar 11,00 dan *sum of ranksnya* yaitu sebesar 231,00 untuk *Tiesnya* nilai yang sama persis itu ada 1 respondens dari 22 respondens. Maka kesimpulan dari tabel ranks kelas eksperimen ini yaitu dari pre test ke post testnya yaitu mengalami kenaikan sebanyak 21 respondens dari 22 respondens. Artinya terjadi peningkatan hasil keterampilan menyimak pada materi teks biografi pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Tabel test statistik data pretest dan posttest kelas eksperimen

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|-------------------------|
| | Post test - Pre test |
| Z | -4,037 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi di kelas eksperimen

Tabel test statistics adalah untuk melihat apakah hipotesis data diterima atau ditolak. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulan dari hasil uji test statistics nilai signifikansinya diperoleh nilai 0,00 karena 0,00 itu kurang dari 0,05 maka H_1 dapat diterima. Maka dapat disimpulkan dari tabel kelas eksperimen ini adalah dari pre test ke post testnya yaitu hasil uji test statistics nilai signifikansinya 0,00 karena 0,00 itu kurang dari 0,05 sehingga H_1 dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) melalui keterampilan menyimak teks biografi peserta didik dan peningkatannya sebanyak 21 respondens dari 22 siswa kelas X A di SMA Negeri 1 Tolitoli pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi dampak penerapan pendekatan pendidikan *Project Based Learning* terhadap kemahiran siswa dalam menyimak teks biografi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tolitoli. Pretest ini akan berfungsi sebagai ukuran dasar untuk menilai hasil belajar siswa sebelum menerapkan pendekatan *Project Based Learning*. Selanjutnya akan diberikan intervensi Posttest untuk mengevaluasi hasil yang dicapai melalui penerapan model *Project Based Learning*. Dengan menggunakan desain penelitian eksperimental yang dikenal dengan *True Experimental Design*.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data penelitian secara menyeluruh, terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning* mencapai hasil belajar yang luar biasa. Hasil tersebut dapat dikategorikan tinggi sebagaimana

ditunjukkan oleh hasil analisis data. Secara spesifik, rata-rata hasil tes peserta yang menyelesaikan Posttest menunjukkan jumlah nilai rangking sebesar 231,00, sedangkan peserta yang menyelesaikan Pretest mempunyai nilai rata-rata rangking sebesar 11,00. Perbandingan ini dengan jelas menunjukkan bahwa skor Posttest secara signifikan melampaui skor Pretest. Oleh karena itu, berdasarkan temuan komprehensif yang dikumpulkan dalam penelitian ini, tidak dapat disangkal bahwa pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan hasil pendidikan yang unggul.

Setelah mengetahui hasil yang telah diteliti terkait hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli dengan perbandingan data statistik yang menunjukkan jumlah sampel sebanyak 22 orang dan nilai pretest terendah yaitu 32 dan nilai tertinggi yaitu 88 nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 68 dan untuk nilai tertinggi yaitu 100. Hasil yang diperoleh dari uji wilcoxon dengan taraf signifikan kurang dari 0,05 maka H1 diterima dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan hasil dari uji test statistik nilai signifikansinya 0,00 karena 0,00 itu kurang dari 0,05 sehingga H1 dapat diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning melalui keterampilan menyimak teks biografi peserta didik dan peningkatannya sebanyak 21 respondens dari 22 siswa kelas X A di SMA Negeri 1 Tolitoli.

Model pembelajaran Project Based Learning adalah pemberian tugas kepada peserta didik yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengolahan dan presentase proyek. Seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa kemudian guru sebagai fasilitator yaitu membuka pembelajaran dan mengarahkan siswa saat membuat sebuah proyek kemudian mendampingi saat siswa mendapatkan kesulitan dan yang paling penting adalah guru harus memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek menawarkan siswa kesempatan luar biasa untuk memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan mendalam. Pengoperasiannya dilakukan secara teliti dan ilmiah, dimulai dengan perumusan masalah yang rumit, dilanjutkan dengan penentuan prosedur, alat, dan bahan yang diperlukan secara cermat. Para siswa terlibat dalam penyelidikan menyeluruh, menggunakan keahlian mereka untuk merancang dan menciptakan produk yang luar biasa. Terakhir, mereka dengan terampil mempresentasikan dan mengomunikasikan hasil dari proses pembuatan proyek, yang berpuncak pada diskusi kelompok yang mendalam.

Keberhasilan guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran secara luas dianggap berhasil apabila siswa mampu menangkap dan memahami ilmu yang diberikan oleh guru, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademiknya. Vitalitas kreativitas guru tidak dapat diremehkan, karena kreativitas guru membekali siswa dengan kesiapan yang diperlukan untuk terlibat aktif dalam semua sesi pembelajaran. Perlu dicatat bahwa hasil belajar siswa yang kurang optimal dapat dikaitkan dengan pendekatan pedagogi yang digunakan oleh guru selama pengajaran di kelas. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa menjadi partisipan yang pasif, sehingga menimbulkan rasa bosan, tidak tertarik, dan kurangnya motivasi untuk mandiri mengatasi tantangan akademik tanpa adanya bimbingan yang tegas dari guru

Keterbatasan atau kekurangan penelitian ini yaitu pelaksanaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kreatifitas siswa yang kurang. Arah penelitian ini seharusnya masih bisa

dikembangkan menjadi penelitian Tindakan kelas. Kelebihan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran project Based Learning.

SIMPULAN

Setelah mengetahui hasil yang telah diteliti terkait hasil menyimak teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli dengan perbandingan data statistik yang menunjukkan jumlah sampel sebanyak 22 orang dan nilai pretest terendah yaitu 32 dan nilai tertinggi yaitu 88 nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 68 dan untuk nilai tertinggi yaitu 100. Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berada dalam kategori sangat tinggi. Pernyataan ini diuraikan dari hasil analisis data, rata-rata hasil tes yang mengikuti Posttest dari nilai sum of rank adalah 231,00 dan yang mengikuti Pretest dari nilai mean ranks adalah 11,00. Berdasarkan dari hasil yang telah dikumpulkan dalam penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai Posttest lebih tinggi dari nilai Pretest.

Setelah mengetahui hasil yang telah diteliti terkait hasil menyimak teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tolitoli dengan perbandingan data statistik yang menunjukkan jumlah sampel sebanyak 22 orang dan nilai pretest terendah yaitu 32 dan nilai tertinggi yaitu 88 nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 68 dan untuk nilai tertinggi yaitu 100. Berdasarkan data hasil uji yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan dari data ranks yaitu untuk negative ranks dari 22 respondens yaitu tidak ada yang mengalami penurunan baik dari mean ranknya maupun sum of ranknya. Kemudian positive ranksnya yaitu dari 22 respondens mean ranknya mengalami kenaikan sebesar 11,00 dan sum of ranksnya yaitu sebesar 231,00 untuk Tiesnya nilai yang sama persis itu ada 1 respondens dari 22 respondens. Maka kesimpulan dari tabel ranks kelas eksperimen ini yaitu dari pre test ke post testnya yaitu mengalami kenaikan sebanyak 21 respondens dari 22 respondens. Artinya terjadi peningkatan hasil keterampilan menyimak pada materi teks biografi pada penggunaan model pembelajaran Project Based Learning.

Berdasarkan kegiatan penelitian maka saran yang diberikan yaitu :

1. Fokus penelitian ini berkaitan dengan bidang materi tekstual biografi, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan prospek untuk menggabungkan beragam sumber daya dalam pengajaran bahasa Indonesia bagi para sarjana masa depan.
2. Penggunaan pembelajaran *Project Based Learning* membantu memudahkan proses belajar bagi siswa dan guru serta mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kreatifitas siswa.
3. Berdasarkan temuan penelitian ini, sangat disarankan agar para pendidik dan lembaga pendidikan menerapkan pendekatan Project Based Learning dalam metode pembelajarannya. Dengan melakukan hal ini, siswa akan terinspirasi dan terdorong untuk mencapai keberhasilan akademis yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

REFERENSI

- Ahmad, Siti Hajar, F. F. A. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD*. 3. <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.46>
- Alghaniy Nurhadiyati, Rusdinal, Y. F. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 327-333 JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, 5(1), 1–7.
- An Namirah (2022) *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Kelas IV Sdn Limbung Puteri Kabupaten Gowa*.<https://repository.unibos.ac.id>.
- Apriani, O., Hartati, S., & Yaswinda. (2018). Stimulasi Literasi (Menyimak) Pada Anak Taman Kanak- Kanak Di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 10–17.
- Ayu Sundari, S. (2023). *Kemampuan Menyimak Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII*. 2(20), 28–32.
- Hidayat, Fifi Fitriana Sari, H. (2023). Kemampuan Menyimak Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas V di SD Negeri 07 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3, 162–173.
- Iis Komalasari, Yena Sumayana, R. H. S. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN Cipunagara Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2020/2021*. 1(2), 32–40.
- Inas Nafisah, (2017) *Pengaruh Model Project Based Learning(PjBL) Melalui Pembuatan Awetan Bioplastik Terhadap Keterampilan Bepikir Kreatif Peserta Didik Kelas VII Di Smp Negeri 12 Bandar Lampung Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup*.
- Indrawati, D., & Amalia, N. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Jumiyanti, M. Syukri, S. L. (n.d.). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Aisyiyah Melawi*. C, 1–11.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5.
- Laydia, P. S. N. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Membaca Ujuran Pada Siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Arnadya Makassar*. Universitas Negeri Makassar 2020.
- Mardiah, A. (2013). Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SiswaTunarungu Kelas VII SMPLB B. *Riset Penggunaan Media Film* ♦ Aam Mardiah, 12, 19–28.
- Meilinda, H. N. (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas II SDN Kebonagung II Sukodono. *Penggunaan Media Gambar*, 2, 1–11.
- Mokambu, F. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,” November*, 56–62.
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

- Niswara, R., Fita, M., & Untari, A. (2019). *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill*. 1992, 85–90.
- Novanto, W. A., & , Fine Reffiane, K. (2022). *Penerapan Model PBL Berbantu Media Interaktif Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa IIB SD Supriyadi Semarang*. 2(1), 61–68.
- Prihatin, Y. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, 5(3), 45–52.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267901046.pdf>
- Rizal, D. M. I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Thik Talk write Terhadap Kemampuan Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Serta Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi (Eksperimen pada siswa kelas X MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022)*.
- Siti Sumiati, S. P. (2018). *Meningkatkan Minat Menyimak Sastra (Dongeng) Melalui Pendekatan CTL Siswa Kelas VII SMPN 4 Mataram Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2009/2010*. 2(1), 162–173.
- Subyantoro dan Bambang Hartono. 2003 *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis*. Makalah disajikan pada Terintegrasi Berdsarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2003.<http://a-research.upi.edu>.
- Sugioyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.<http://repository.upi.edu>.
- Syvaa Urrohman, Suhartono, J. (n.d.). *Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Dengan Multimedia Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas V SD*. 4(2.1), 206–210.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Wardhani, E. C. W. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung Pada Siswa kelas X SMA Negeri 3 Purworejo tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP